

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

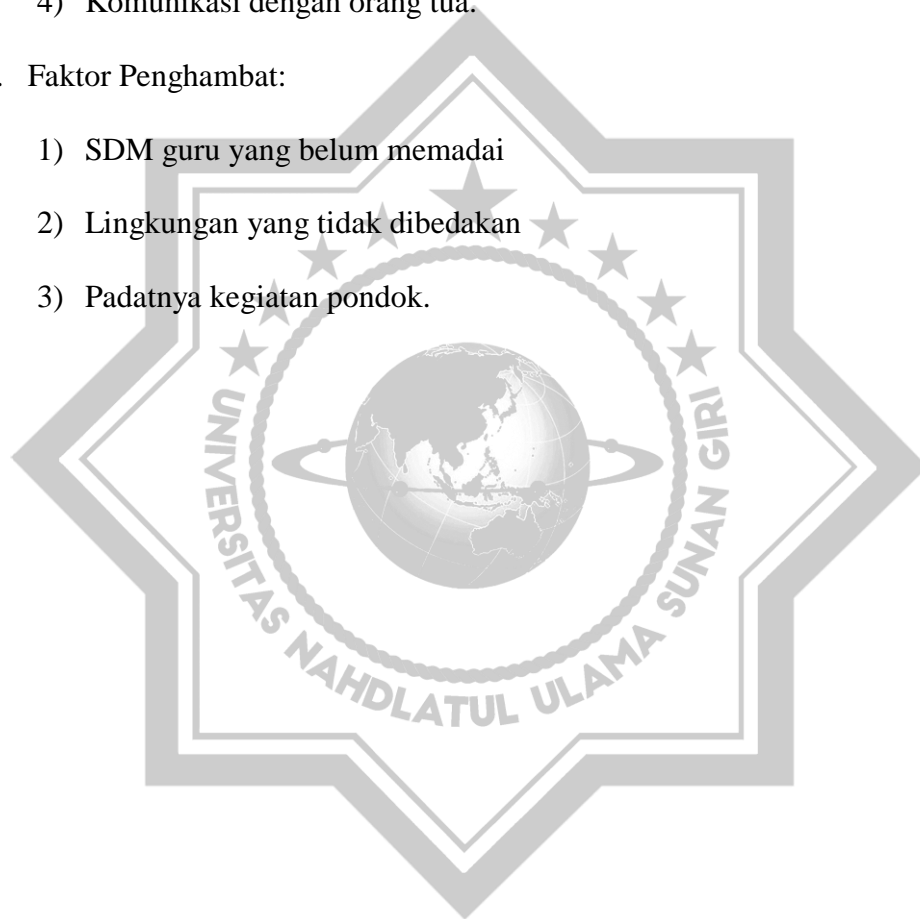
1. Manajemen yang dilakukan pada program unggulan tahfidz Al-Qur'an adalah meliputi kegiatan:
  - a. Perencanaan meliputi target hafalan santri tiap jenjang, ustadz-ustadzah baik di lembaga pondok maupun di sekolah, kurikulum yang dilakukan, jadwal kegiatan santri, fasilitas yang dibutuhkan, dan sebagainya.
  - b. Pengorganisasian, ketua yayasan membina dan mengarahkan pimpinan pondok membagi coordinator masing-masing jenjang, yaitu SMP ada ustadzah Ida, SMA ada ustadzah Nuril.
  - c. Pelaksanaan, program tahfidz dilaksanakan integrasi dengan sekolah formal yaitu dari jam 07.00 sampai 12.00 untuk kegiatan sekolah. Sebanyak 38 jam dalam waktu satu minggu. Metode yang digunakan Tahsin, Musyafahah, Takrir, Talaqqi/setoran hafalan baru dan Muroja'ah.
  - d. Evaluasi, evaluasi dilakukan 2 kali yaitu evaluasi harian dan imtihan muhaafadzah. Imtihan muhafadzah dilakukan sebelus PAS dan sebelum PAT. Indikator penilaian yaitu fashahah, tajwid, kelancaran hafalan, akhlak terhadap ustadzah dan Al-Qur'an.
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Guru di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro dalam penerapan Manajemen Program Unggulan tersebut adalah:

a. Faktor Pendukung:

- 1) Kurikulum
- 2) Tes penerimaan guru yang ketat
- 3) Kelas yang dikhususkan
- 4) Komunikasi dengan orang tua.

b. Faktor Penghambat:

- 1) SDM guru yang belum memadai
- 2) Lingkungan yang tidak dibedakan
- 3) Padatnya kegiatan pondok.



**UNUGIRI**

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran. Penelitian ini masih banyak sekali terdapat kekurangan salah satunya yaitu pada penelitian ini hanya menguraikan tentang manajemen yang dilakukan pada program tahfidz, belum menyentuh pada hasil dan efektivitas dari manajemen tersebut untuk menjadi program unggulan. Maka pada peneliti selanjutnya bisa meneruskan penelitian tentang efektivitasnya metode yang diterapkan, relevansinya dengan psikologi peserta didik, mengukur indikator keberhasilan sebagai program unggulan dan sebagainya.

Sedangkan saran untuk lembaga, jumlah santri yang sangat banyak idealnya memiliki ustadzah yang juga banyak agar pembelajaran bisa maksimal, sehingga tidak ada salahnya lembaga menambah tenaga pendidik yang memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an.



UNUGIRI